

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN
IBU TERHADAP BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (BUKU KIA)
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMILUW KABUPATEN
MALUKU TENGAH PERIODE JUNI – JULI
TAHUN 2016**

Yusma Putri¹ dan Patma Anakota²

^{1,2}Fakultas Keperawatan, Universitas Indonesia Timur

¹Email: yusmaputri@gmail.com

²E-mail: patma_anakota@yahoo.com

ABSTRAK

Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Buku Kesehatan Ibu dan Anak (buku KIA) di Wilayah Kerja Puskesmas Tamilouw Kabupaten Maluku Tengah periode Juni – Juli tahun 2016. Tujuan Penelitian adalah Mengetahui hubungan umur, tingkat pendidikan dan pekerjaan dengan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Tamilouw Tahun 2016. Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional Study. Lokasi penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Tamilouw kabupaten Maluku Tengah pada bulan Juni – Juli 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang bertempat tinggal di Wilayah Puskesmas Tamilouw Tahun 2016. Jumlah populasi adalah 5318 ibu (Laporan PWS KIA Puskesmas Tamilouw). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner. Berdasarkan hasil uji statistik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara faktor umur, tingkat pendidikan, dan pekerjaan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Disarankan kepada petugas kesehatan terutama bidan agar lebih meningkatkan dan mengembangkan lagi program-program KIA, salah satunya dengan pemberian informasi tentang buku KIA pada ibu hamil serta mengevaluasi pemahaman ibu hamil tentang pesan-pesan yang terdapat dalam buku KIA dengan lebih meningkatkan lagi program kelas hamil.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil, Buku KIA

I PENDAHULUAN

Salah satu upaya yang dikembangkan oleh Depkes RI dalam rangka mengurangi angka kesakitan, resiko tinggi, kematian maternal dan neonatal adalah dengan mengupayakan pemberdayaan keluarga dan masyarakat

melalui penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Buku KIA merupakan buku catatan dan informasi tentang kesehatan ibu dan anak yang terdiri dari beberapa kartu kesehatan dan kumpulan berbagai materi penyuluhan KIA. Buku

KIA sangat bermanfaat bagi ibu dan keluarga karena bisa memberikan informasi lengkap tentang kesehatan ibu dan anak, mengetahui adanya resiko tinggi kehamilan serta mengetahui kapan dan jenis pelayanan apa saja yang dapat diperoleh di tempat pelayanan kesehatan. Selain itu buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu dan masyarakat mengenai pelayanan, kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan KIA, gizi, imunisasi, dan tumbuh kembang anak (Depkes RI, 2008).

Dengan demikian bahwa buku KIA berperan penting pada ibu dan anak karena buku KIA merupakan buku yang bisa mengontrol kesehatan ibu dan bayi. Namun demikian meskipun buku KIA itu sangat penting bagi ibu hamil tetapi realita yang terjadi di masyarakat masih banyak ibu hamil yang tidak memiliki buku KIA dan bahkan mereka tidak mengetahui fungsi dari buku tersebut.

Kesehatan ibu dan anak menjadi target dalam Tujuan Pembangunan *Millenium Development Goals* (MDGS), tepatnya tujuan 4 dan tujuan 5 yaitu menurunkan Angka Kematian Anak dan Meningkatkan Kesehatan Ibu. Indikator derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat ditandai dengan menurunnya angka kematian ibu, kematian bayi dan panjangnya umur harapan hidup. Sampai saat ini kematian ibu masih merupakan masalah prioritas di Indonesia. Setiap jam, dua orang ibu meninggal saat melahirkan karena berbagai penyebab (Prasetyawati, 2012).

Tingginya AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi) masih menjadi suatu permasalahan penting di Indonesia. Derajat kesehatan masyarakat miskin berdasarkan indikator AKI dan AKB di Indonesia masih cukup tinggi. Menurut data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI)

tahun 2012, AKI tercatat mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan AKB 32 per 1.000 kelahiran hidup, turun sedikit dibandingkan 2007, yaitu 34 per 1.000 kelahiran hidup (Kompas, 2013).

Dilihat dari pemaparan di atas dapat disimpulkan untuk membantu program pemerintah dalam menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi, tenaga kesehatan terutama bidan harus mempunyai strategi khusus yaitu dengan melakukan pendekatan kepada ibu hamil dan memberikan penyuluhan tentang fungsi dan manfaat dari buku KIA sehingga bidan lebih mudah mengontrol kesehatan ibu hamil dan bayinya. Selain itu, pemerintah juga harus lebih mengupayakan kesehatan gratis agar masyarakat miskin atau ibu hamil yang tidak mampu bisa dengan mudah memeriksakan kesehatannya di rumah sakit dan apabila ada masalah atau penyulit dalam kehamilannya bisa cepat di tangani oleh tenaga kesehatan.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Tamilouw, didapatkan 11 responden ibu hamil. 8 (73%) ibu hamil mengatakan belum mengerti tentang isi buku KIA dan 3 (27%) ibu hamil mengerti dan tahu isi buku KIA. Dari studi pendahuluan diatas dapat disimpulkan bahwa ibu hamil banyak yang tidak mau membaca dan mempelajari tentang buku KIA padahal di dalam buku tersebut banyak petunjuk bagaimana menjaga agar kehamilan tetap sehat, persalinan, nifas, bayi baru lahir, sampai anak berusia 5 tahun.

Beberapa faktor yang menyebabkan ibu tidak menggunakan buku KIA secara optimal yaitu penyebab pertama adalah pengetahuan, rendahnya pengetahuan ibu tentang pemanfaatan buku KIA sehingga ibu tidak memanfaatkan buku KIA secara optimal. Pengetahuan yang kurang akan berpengaruh pada perilaku ibu dalam memelihara kesehatan ibu dan anak, yakni : menunda pengambilan keputusan

untuk mencari pertolongan kesehatan, menunda untuk memeriksa diri di sarana kesehatan dan menunda untuk memperoleh asuhan medic (*medical care*) yang tepat. Dari penelitian yang dilakukan oleh Wiratih di BPS Titik Desa Padas Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen, Surakarta tahun 2013, ternyata didapatkan hasil 10 % ibu hamil mempunyai pengetahuan yang kurang tentang buku KIA.

Penyebab kedua adalah pendidikan, pendidikan yang rendah dapat mempengaruhi ibu hamil dalam menerima informasi yang diberikan sehingga ibu kurang mengerti tentang manfaat buku KIA (Dep Kes, RI 2009). Hasil penelitian di Tanzania menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pendidikan menengah atau tinggi akan meningkatkan kesadaran tentang buku KIA sebesar 6 kali lipat dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak berpendidikan. Menurut Wiratih (2013), dalam penelitiannya didapatkan hasil ternyata ada hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan, pendidikan tinggi mempunyai peluang 17,5 kali lebih baik untuk mengetahui tentang buku KIA.

Dari faktor-faktor di atas apabila ibu tidak memanfaatkan buku KIA sebagian besar ibu-ibu hamil kondisi kesehatannya sangat memprihatinkan, sehingga posisi AKI di Indonesia masih tinggi, demikian pula AKB dan angka berat bayi lahir rendah masih tinggi. Hal itu disebabkan selama kehamilan tidak terpantau (Depkes, RI 2009). Berdasarkan kenyataan

dilapangan, didapatkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA masih kurang. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan 20 ibu hamil pada Bulan Juni tahun 2012 di Puskesmas Sronol, didapatkan bahwa 11 orang berpengetahuan kurang tentang buku KIA, dan 9 orang berpengetahuan baik tentang buku KIA. Sebagian besar belum memanfaatkan buku KIA dengan baik (hanya membawa/menyimpan) ada 12 orang dan 8 orang sudah memanfaatkan buku KIA dengan baik meliputi membaca, membawa, menyimpan, dan menanyakan kepada petugas kesehatan jika kurang paham.

Hasil data pra survey yang peneliti lakukan didapatkan data PWS KIA di Puskesmas Tamilouw bulan Januari sampai April 2016 didapatkan jumlah ibu Hamil sebanyak 73 orang. Adapun dari jumlah tersebut diantaranya terdapat 13 orang yang berisiko tinggi karena kurangnya pengetahuan tentang buku KIA. Adapun kasus yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Tamilouw Kabupaten Maluku Tengah, yaitu kehamilan yang tidak terpantau akibatnya terjadi perdarahan, Ketuban Pecah Dini, Hiperemesis Gravidarum, Preeklampsia dan sebagainya.

Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian ini dengan judul “Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) di Wilayah Kerja Puskesmas Tamilouw Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2016”.

II METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Dimana data diatas berkaitan dengan variabel dependen maupun variabel independen dikumpulkan secara bersamaan untuk

mendapatkan informasi tentang “Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) di Wilayah Kerja Puskesmas Tamilouw Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2016”.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi
Penelitian telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tamilouw Kabupaten Maluku Tengah.
2. Waktu Penelitian
Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni – Juli 2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi
Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang bertempat tinggal di wilayah Puskesmas Tamilouw Kabupaten Maluku Tengah tahun 2016 sebanyak 5318 Orang.
2. Sampel
Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah sebagian dari populasi yaitu Ibu yang bertempat tinggal di wilayah Puskesmas Tamilouw Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2016.
3. Teknik pengambilan sampel
Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja dimana peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil atau pengumpulan data yang berdasarkan atas pertimbangan sesuai dengan maksud dan kriteria penelitian.

Kemudian ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

- a. Inklusi
 - 1) Ibu hamil yang bertempat tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Tamilouw Kabupaten Maluku Tengah.
 - 2) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
- b. Eksklusi
 - 1) Ibu hamil yang tidak bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Tamilouw Kabupaten Maluku Tengah.
 - 2) Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden

Untuk mengetahui ukuran sampel representative yang di dapat menggunakan rumus sederhana adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

N = besarnya populasi

n = besarnya sampel

d = tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan
0,15.= 15%

Penerapan Rumus

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{5318}{1+5318(0,15^2)}$$

$$n = \frac{5318}{1+5318(0,0225)}$$

$$n = \frac{5318}{1+119,655}$$

$$n = \frac{5318}{120,655}$$

$$n = 44 \text{ orang}$$

Jadi sampel keseluruhan dalam penelitian ini adalah 44 orang.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung kepada ibu yang berada di lokasi peneltian dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti. Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yang berbentuk pernyataan dimana dalam pernyataan tersebut disediakan pilihan jawaban “benar” atau “salah” tentang buku KIA dan responden diminta untuk menjawab salah satu jawaban tersebut. Adapun pengisian kuesioner ini dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada lembar kuesioner yang sudah disediakan.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian tentang hasil pencatatan

laporan PWS Puskesmas
Tamilouw Kabupaten Maluku Tengah.

E. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

a. Editing (Pengeditan)

Adalah memeriksa data yang telah di kumpulkan baik berupa daftar pertanyaan, kultur atau buku register.

Dalam penelitian ini kegiatan editing yang dilakukan yaitu: kuesioner yang telah terkumpul kemudian di hitung berapa banyak lembar pertanyaan yang diisi untuk mengetahui apakah sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan. Lalu mengoreksi apakah semua pertanyaan telah diisi dan apakah jawaban sesuai dengan pertanyaan atau terdapat tulisan yang kurang jelas.

b. Coding (Memberikan Kode)

Adalah tahapan dimana peneliti memberikan kode pada setiap katagori yang ada pada variabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa kode pada bagian-bagian tertentu untuk memudahkan waktu pentabulasian dan analisa data.

c. Scoring (Memberikan Skor)

Diberikan pada setiap item lembar kuesioner dimana jika jawaban benar nilainya 1 dan jika salah nilainya 0.

Dalam penelitian ini, jika jawabannya benar nilainya 1 dan jika salah nilainya 0.

d. Tabulating (Tabulasi)

Adalah proses penyusunan data kedalam bentuk table. Pada tahap ini dianggap bahwa data telah selesai diproses sehingga harus segera disusun kedalam suatu pola formal yang telah dirancang.

Tabulating dalam penelitian ini adalah penyusunan dan peringkasan data yang masuk dalam bentuk tabel-tabel. Data tabulating adalah memasukkan data ke dalam tabel berdasarkan tujuan penelitian. Agar memudahkan data tabulating, maka perlu di buat dummy table yaitu tabel

kosong yang akan digunakan untuk menyajikan hasil penelitian.

1. Analisa Data

a. Univariat

Analisis dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi masing-masing variabel, baik dependent maupun independent yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

b. Bivariat

Analisis bivariat dilakukan setelah analisis univariat dilakukan dengan tujuan untuk melihat hubungan variabel independen (umur, pendidikan dan pekerjaan) dengan variabel dependent (pengetahuan ibu terhadap buku KIA) dengan tahap-tahap sebagai berikut :

- 1) Analisis proporsi yaitu dengan membandingkan distribusi silang antara variabel dependen dan independen.
- 2) Analisa uji statistic dengan menggunakan *chi square* untuk melihat hubungan variabel secara statistic bermakna atau tidak bermakna. Dikatakan bermakna jika H_0 ditolak, yaitu dengan nilai $P \text{ value} \leq \alpha$ (0,05) dan tidak bermakna jika H_0 gagal ditolak dengan nilai $P \text{ value} > \alpha$ (0,05). Untuk mengetahui tingkat kemaknaan (CI) 95%, dengan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

χ^2 = nilai *Chi Square* yang dicari (hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen)

O = nilai pengamatan atau observasi (*observed*)

E = nilai yang diperkirakan (*Ekspected*)

Penilaian :

- a) Dianggap ada hubungan jika nilai $\text{sig} < \text{nilai } \alpha$
- b) Dianggap tidak ada hubungan jika nilai $\text{sig} > \text{nilai } \alpha$

Interpretasi :

- a) Dianggap ada hubungan, jika uji signifikan $< \text{nilai } \alpha = 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak
- b) Dianggap tidak ada hubungan, jika uji signifikan $> \text{nilai } \alpha = 0,05$, dengan demikian H_a diterima.
- c) Multivariat
Analisis statistik multivariat merupakan metode statistik yang memungkinkan kita melakukan penelitian terhadap lebih dari dua variabel secara bersamaan.

F. Etika Penelitian

Menurut A, Hidayat (2009) masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Bila subyek menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Dalam penelitian ini telah dijamin kerahasiaan data dari para responden dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Gambaran Lokasi Penelitian

1) Keadaan Geografi

Puskesmas Tamilouw terletak di Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah provinsi Maluku dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan pegunungan Masohi.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan laut seram.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan negeri Tehoru.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan negeri Sepa.

Wilayah Puskesmas Tamilouw meliputi enam (6) dusun yaitu:

- a. Dusun Sawaloe
- b. Dusun Ampera
- c. Dusun Yalhatan
- d. Dusun Tohai

e. Dusun Lateri

f. Dusun Meuw

2) Keadaan Demografi

Jumlah Penduduk wilayah Puskesmas Tamilouw pada tahun 2015 tercatat sebanyak 53.176 jiwa yang terdiri dari 51 % penduduk laki-laki dan 49 % penduduk perempuan.

1. *Analisa Univariat*

Analisa univariat dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu terhadap buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) di wilayah Puskesmas Tamilouw serta faktor yang berhubungan, antara lain umur, pendidikan dan pekerjaan.

- a. Gambaran Pengetahuan Responden Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak.

Tabel 5.1
Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang
Buku KIA di Wilayah Puskesmas Tamilouw Kabupaten Maluku
Tengah Periode Juni – Juli
Tahun 2016

Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Buku KIA	Frekuensi (f)	Persentase (%)
---	----------------------	-----------------------

Tahu	34	77,3
Tidak Tahu	10	22,7
Jumlah	44	100

Hasil analisa tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 44 responden terdapat 34 responden (77,3%) yang memiliki pengetahuan cukup, 10 responden (22,7%) yang memiliki pengetahuan yang kurang.

b. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak.

Tabel 5.2
Distribusi Responden Berdasarkan Umur Tentang Buku KIA di
Wilayah Puskesmas Tamilouw Kabupaten
Maluku Tengah Periode Juni – Juli
Tahun 2016

Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
< 21 Tahun	7	15,9
21 – 25 Tahun	14	31,8
26 – 30 Tahun	14	31,8
31 – 35 Tahun	5	11,4
>35 Tahun	4	9,1
Jumlah	44	100

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa jumlah responden yang berumur <21 tahun sebanyak 7 responden (15,9%), responden yang berumur 21 – 25 tahun sebanyak 14 responden (31,8%), responden berumur 26-30 tahun 14 responden (31,8%), responden berumur 31-35 tahun sebanyak 5

responden (11,4%), responden berumur > 35 tahun sebanyak 4 responden (9,1%).

c. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak.

Tabel 5.3
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Tentang Buku KIA di
Wilayah Puskesmas Tamilouw Kabupaten Maluku Tengah Periode
Juni – Juli
Tahun 2016

Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
-------------------	----------------------	-----------------------

Pendidikan Dasar	22	50
Pendidikan Menengah	17	38,6
Pendidikan Tinggi	5	11,4
Jumlah	44	100

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa jumlah responden yang berpendidikan Dasar sebanyak 22 responden (50%), dan yang berpendidikan menengah sebanyak 17 responden (38,6%), sedangkan yang

memiliki pendidikan tinggi sebanyak 5 responden (11,4%).

- d. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak.

Tabel 5.4
Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Tentang Buku KIA di Wilayah Puskesmas Tamilouw Kabupaten Maluku Tengah Periode Juni – Juli Tahun 2016

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
IRT	34	77,3
Wiraswasta	6	13,6
PNS	4	9,1
Jumlah	44	100

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden memiliki pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 34 responden (77,3%), wiraswasta yaitu sebanyak 6 responden (13,6 %), dan PNS yaitu sebanyak 4 responden (9,1 %).

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel dependen (Pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA) dengan variabel independen yaitu umur, pendidikan, pekerjaan.

Metode statistik yang digunakan untuk melakukan analisis bivariat adalah Kai Kuadrat (Chi Square) yang menghubungkan variabel dependen dengan variabel independen, dengan derajat kemaknaan (CI) 75 % dan nilai α 0,05. Apabila $P \text{ value} \leq \alpha$, maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang bermakna sedangkan jika $P \text{ value} > \alpha$, maka H_0 gagal ditolak yang artinya tidak ada hubungan yang bermakna.

- a. Hubungan Antara Umur dengan Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak.

Tabel 5.5
Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Umur dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Buku KIA di Puskesmas Tamilouw Kabupaten Maluku Tengah Periode Juni – Juli Tahun 2016

Umur	Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang KIA				Jumlah		$\alpha = 0,05$
	Tahu		Tidak Tahu				
	F	%	F	%	F	%	
< 21 Tahun	1	2.2	6	13.6	7	15.9	

21 -25 Tahun	12	27,2	2	4,5	14	31,8	$\rho = 0,001$
26-30 Tahun	12	27,2	2	4,5	14	31,8	
31-35 Tahun	5	11,4	0	0	5	11,4	
>35 Tahun	4	9,1	0	0	4	9,1	
Total	34	77,3	10	22,7	44	100	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diantara 44 responden terdapat ibu yang berpengetahuan baik dengan umur < 21 Tahun sebanyak 1 orang (2,2%), 21-25 tahun sebanyak 12 orang (27,2 %), 26 – 30 tahun sebanyak 12 orang (27,2%), 31- 35 tahun sebanyak 5 orang (11,4%), dan pada umur >35 tahun 4 orang (9,1%).

Dan diantara 44 responden terdapat ibu yang berpengetahuan kurang dengan umur < 21 Tahun sebanyak 6 orang (13,6%), 21-25 tahun sebanyak 2 orang (4,5 %), 26 – 30 tahun sebanyak 2 orang (4,5%), 31- 35 tahun sebanyak 0 orang

(0%), dan pada umur >35 tahun 4 orang (0%).

Hasil analisa menunjukkan bahwa nilai P value $0,05 \leq \alpha$, artinya H_0 ditolak maka dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara umur dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA.

b. Hubungan Antara Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak.

Tabel 5.6
Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Buku KIA di Puskesmas Tamilouw Kabupaten Maluku Tengah Periode Juni – Juli Tahun 2016

Pendidikan	Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang KIA				Jumlah		$\alpha = 0,05$
	Tahu		Tidak Tahu				
	F	%	F	%	F	%	
Pendidikan Dasar	12	27,2	10	22,7	22	50	$\rho = 0,002$
Pendidikan Menengah	17	38,6	0	0	17	38,6	
Pendidikan Tinggi	5	11,4	0	0	5	11,4	
Total	34	77,3	10	22,7	44	100	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diantara 44 responden terdapat ibu yang berpengetahuan cukup baik dengan pendidikan Tinggi sebanyak 5 orang (11,4 %), dan pendidikan menengah sebanyak 17 orang (38,6) serta pendidikan dasar sebanyak 12 orang (27,2).

Dan diantara 44 responden terdapat ibu yang berpengetahuan Kurang dengan pendidikan Tinggi sebanyak 0 orang (0 %), dan pendidikan menengah

sebanyak 0 orang (0%) serta pendidikan dasar sebanyak 10 orang (22,7%).

Hasil analisa menunjukkan bahwa nilai P value $< \alpha$, artinya H_0 ditolak maka dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil.

c. Hubungan Antara Pekerjaan dengan Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak

Tabel 5.7

Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Buku KIA di Puskesmas Tamilouw Kabupaten Maluku Tengah Periode Juni – Juli Tahun 2016

Pekerjaan	Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang KIA				Jumlah		$\alpha = 0,05$
	Tahu		Tidak Tahu				
	F	%	F	%	F	%	
IRT	24	27,2	10	22,7	34	77,3	$\rho = 0,088$
Wiraswasta	6	13,6	0	0	6	13,6	
PNS/Karyawan	4	9,1	0	0	4	9,1	
Total	34	77,3	10	22,7	44	100	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diantara 44 responden terdapat ibu yang berpengetahuan baik dengan pekerjaan PNS sebanyak 4 orang (9,1%), ibu yang berpengetahuan baik dengan pekerjaan IRT sebanyak 22 orang (27,2%), dan ibu yang berpengetahuan baik dengan pekerjaan Wiraswasta sebanyak 6 orang (13,6%).

Hasil analisa menunjukkan bahwa nilai P value $0,000 < \alpha$, artinya H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada kategori Baik sebanyak 34 responden (77,2%), pada kategori kurang sebanyak 10 responden (22,7%).

Penelitian ini menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan penelitian Wiratih di BPS Titik Desa Padas Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen (2011), yaitu dari 30 sampel terdapat ibu hamil yang mempunyai pengetahuan mengenai buku kesehatan ibu dan anak (KIA) pada kategori tinggi sebesar 20%. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Zainiyah di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Ngudia tentang Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA di BPS

Musdalifah Sepulu Kabupaten Bangkalan menunjukkan hasil yaitu dari 42 responden terdapat sebanyak 24 responden (57,2%) mempunyai pengetahuan rendah tentang isi buku KIA, dan yang paling sedikit mempunyai pengetahuan tinggi tentang isi buku KIA yaitu, sebanyak 3 (7,1%), dan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Purnamsari di BPS Anik Setyowati Boyolali (2015) tentang tingkat pengetahuan ibu mengenai buku kesehatan ibu dan anak (KIA) dari 32 responden terdapat 5 responden (15,62%) memiliki pengetahuan baik, 22 responden (68,75%) memiliki pengetahuan cukup dan 5 responden (15,62%) memiliki pengetahuan kurang.

Pengetahuan merupakan domain dari suatu perilaku, sehingga seseorang tanpa pengetahuan tidak akan mempunyai dasar dalam mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang harus dilakukan terhadap masalah tersebut (Notoatmodjo, 2010). Menurut Nursalam (2008), semakin tinggi tingkat kognitif seseorang maka akan semakin teratur dan abstrak cara berpikirnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang menunjukkan tingkat pengetahuan yang tinggi pada ibu hamil tentang buku KIA akan berpengaruh pada peningkatan kesadaran dan kemauan ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC.

Berdasarkan penelitian di lakukan menunjukkan bahwa jumlah responden yang berumur <21 tahun sebanyak 7 responden (15,9%), responden yang berumur 21 – 25 tahun sebanyak 14 responden (31,8%), responden berumur 26-30 tahun 14 responden (31,8%), responden berumur 31-35 tahun sebanyak 5 responden (11,4%), responden berumur > 35 tahun sebanyak 4 responden (9,1%).

Penelitian yang dilakukan oleh Zainiyah Tahun 2012 tentang Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA Di BPS Musdalifah Sepuluh Kabupaten Bangkalan menunjukkan hasil yang sama, bahwa ibu hamil yang berumur 20 – 35 tahun sebanyak 30 (71,4%), ibu hamil yang berumur < 20 tahun sebanyak 8 (19,1%), dan ibu hamil yang berumur > 35 tahun sebanyak 4 (9,5%).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan yang dilakukan oleh Zainiyah Tahun 2013, dapat diketahui ibu hamil paling banyak berumur 20 – 35 tahun. Umur 20-35 tahun merupakan usia yang produktif sehingga umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah umur seseorang akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik (Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan penelitian yang di lakukan dengan jumlah responden 44 menunjukkan bahwa jumlah responden yang berpendidikan Dasar sebanyak 22 responden (50%), dan yang berpendidikan menengah sebanyak 17 responden (38,6%), sedangkan yang memiliki pendidikan tinggi sebanyak 5 responden (11,4%).

Penelitian ini menunjukkan hasil yang hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiratih di BPS Titik Desa Padas Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen (2011), yaitu dari 30 responden dapat diketahui responden

dengan pendidikan rendah sebanyak 10 (33,3%), dan responden dengan pendidikan tinggi sebanyak 20 (66,7%).

Pendidikan ialah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan (Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 44 responden menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden memiliki pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 34 responden (77,3 %), wiraswasta yaitu sebanyak 6 responden (13,6 %), dan PNS yaitu sebanyak 4 responden (9,1 %).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 80 responden dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dengan pekerjaan IRT sebanyak 36 responden (45,0%), responden dengan pekerjaan swasta sebanyak 23 responden (28,8%), dan responden dengan pekerjaan PNS sebanyak 21 responden (26,3%).

Penelitian ini menunjukkan hasil yang hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Selli di Di BPS Wahyuningsih Karangwinongan Mojoagung (2011) yaitu dari 26 responden dapat diketahui sebagian besar pekerjaan responden adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 21 orang (80,7%). Sedangkan responden dengan pekerjaan swasta sebanyak 4 orang (15,5%) dan responden dengan pekerjaan PNS sebanyak 1 orang (3,8%).

Seseorang yang bekerja, pengetahuannya akan lebih luas dibanding dengan seseorang yang tidak bekerja karena dengan bekerja seseorang

akan mempunyai banyak informasi dan pengalaman.

Menurut peneliti hal ini dipengaruhi oleh umur pendidikan dan pekerjaan. Semakin bertambahnya umur seseorang maka semakin mudah dalam menangkap pengetahuan, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin baik. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak pengetahuan yang diperoleh. Pekerjaan mempengaruhi dalam memperoleh pengetahuan karena dengan pekerjaan seseorang bisa mendapatkan pengalaman atau informasi yang lebih baik, masih kurangnya informasi yang didapatkan responden berasal dari kurangnya penyuluhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan tentang buku KIA atau responden kurang memanfaatkan buku KIA itu sendiri sehingga pengetahuan menjadi kurang.

1. Hubungan Umur dengan Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Buku KIA

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan secara statistik bahwa terdapat hubungan antara umur dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA. Dari hasil penelitian ibu yang paling banyak berpengetahuan Baik yaitu 44 responden terdapat ibu yang berpengetahuan baik dengan umur < 21 Tahun sebanyak 1 orang (2,2%), 21-25 tahun sebanyak 12 orang (27,2%), 26 – 30 tahun sebanyak 12 orang (27,2%), 31- 35 tahun sebanyak 5 orang (11,4%), dan pada umur >35 tahun 4 orang (9,1%).

Penelitian yang dilakukan oleh Wiratih di BPS Titik Desa Padas Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen tahun 2014 menunjukkan hal yang sama, bahwa ibu hamil yang berumur 20 – 35 tahun berpeluang (76,7%) mempunyai pengetahuan lebih baik tentang buku kesehatan ibu dan anak (KIA), dibandingkan dengan yang berumur < 20 / > 35 tahun. Pada usia 20–35 tahun termasuk usia produktif, usia tersebut

memiliki kemampuan berfikir cukup matang serta mudah memahami informasi.

Umur terlalu muda < 20 tahun belum mempunyai kesiapan secara fisik dan psikologis menghadapi kehamilan, sehingga tidak adanya keinginan untuk mencari pengetahuan mengenai kehamilan yang ada dalam buku KIA. Sedangkan umur yang terlalu tua lebih menganggap bahwa kehamilan adalah sesuatu yang biasa saja, yang sudah pernah dialaminya, merasa berpengalaman sehingga tidak ada keinginan untuk mencari pengetahuan yang baru tentang kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir yang ada dalam buku KIA.

2. Hubungan Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan Responden tentang Buku KIA

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan secara statistik bahwa terdapat hubungan antara pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA. Dari hasil penelitian, ibu yang paling banyak berpengetahuan tinggi yaitu terdapat ibu yang berpengetahuan cukup baik dengan pendidikan Tinggi sebanyak 5 orang (11,4%), dan pendidikan menengah sebanyak 17 orang (38,6%) serta pendidikan dasar sebanyak 12 orang (27,2%).

Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiratih di BPS Titik Tahun 2013 menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pendidikan menengah atau tinggi lebih mudah memahami dan mempelajari tentang buku KIA dibandingkan dengan ibu hamil yang berpendidikan rendah. Sama halnya dengan hasil penelitian di Tanzania menunjukkan hal yang sama bahwa ibu hamil yang memiliki pendidikan menengah atau tinggi akan meningkatkan kesadaran tentang isi dan manfaat buku kesehatan ibu dan anak (KIA) sebesar 6 kali lipat dibandingkan

dengan ibu hamil yang berpendidikan rendah (Pembe, Andrea B et al, 2011)

Tingkat pendidikan seseorang sangat besar berpengaruh terhadap pengetahuan. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut menerima informasi. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan (Mubarak, et al. 2008).

3. Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Buku KIA

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan secara statistik bahwa terdapat hubungan antara pekerjaan

dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA. Dari hasil penelitian, ibu yang paling banyak berpengetahuan tinggi yaitu 44 responden terdapat ibu yang berpengetahuan baik dengan pekerjaan PNS sebanyak 4 orang (9,1%), ibu yang berpengetahuan baik dengan pekerjaan IRT sebanyak 22 orang (27,2%), dan ibu yang berpengetahuan baik dengan pekerjaan Wiraswasta sebanyak 6 orang (13,6%).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muthmainnah Di Puskesmas Pamulung Tahun 2010, menunjukkan hasil ibu hamil yang bekerja (68,8 %) pengetahuannya lebih baik dari ibu yang tidak bekerja.

IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap faktor yang berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan ibu terhadap Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Tamilouw Kabupaten Maluku Tengah periode Juni samapai dengan Juli Tahun 2016, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor yang berhubungan dengan Tingkat pengetahuan ibu terhadap buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Wilayah Puskesmas Tamilouw Kabupaten Maluku Tengah dalam kategori Tahu dan Tidak Tahu.
2. Terdapat hubungan antara umur, pendidikan, dan pekerjaan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di wilayah Puskesmas Tamilouw Kabupaten Maluku Tengah tahun 2016.

B. Saran

1. Bagi responden diharapkan dengan adanya penelitian ini para ibu hamil

lebih selektif dalam mencari informasi lewat media cetak, televise dan ikut serta dalam penyuluhan yang diberikan tenaga kesehatan agar ibu hamil mengetahui tentang buku KIA.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan penelitiannya dengan baik dan memahami lebih luas tentang teori dan metodologi penelitian.
3. Bagi Lahan Praktek / Tempat Penelitian. Bidan lebih meningkatkan dan mengembangkan lagi program-program KIA salah satunya dengan lebih meningkatkan lagi pemberian informasi tentang buku KIA pada ibu hamil serta mengevaluasi pemahaman ibu hamil tentang pesan-pesan yang terdapat dalam buku KIA dengan lebih meningkatkan lagi program kelas hamil.

FTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta :Rineka Cipta.
- A, Azrul. 2008. *Sambutan Pembukaan Pertemuan Evaluasi Tahunan Buku KIA*. (Online) <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/download/.../2699.pdf>. Diakses tanggal 23 April 2016.
- Burhanudin, Afid. 2012. [http://wodpres.com/pengetahuan dan ukuran kebenaran](http://wodpres.com/pengetahuan_dan_ukuran_kebenaran). Diakses tanggal 14 Juni 2016.
- Depkes, RI. 2008. *Upaya Mengurangi Angka Kesakitan, Resiko Tinggi, Kematian Maternal dan Neonatal*. (Online) <http://repository.usu.ac.id/bitstream/23456789/28260/4/Chaptr%20I.pdf>. Diakses pada tanggal 16 April 2016.
- _____. 2009. *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Jakarta : Depkes dan JICA.
- _____. 2011. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Jakarta : Depkes dan JICA.
- Ghani, HA. 2011. <http://id.m.wikipedia.org/pengetahuan>. Diakses pada tanggal 2 Juni 2016.
- Hidayat, A. 2009. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Muthmainnah, 2010. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA di Puskesmas Pamulung Tahun 2010*. Depok : Stikes Kusuma Husada. (Online) <http://repository.ui.ac.id/dokumen/lihat/56.pdf>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2016.
- Mufaza. 2009. *Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Anak: FK UI* (Online), Diakses tanggal 16 April 2016 .
- Nursalam. 2009. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : SalembaMedika.
- Notoatmodjo. 2010: 32, 33, 34, 35, 36, dan 40. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prasetyawati, ArsitaEka. 2012. *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Dalam Millenium Development Goals (MDGs)*. Yogyakarta : NuhaMedika.
- Puskesmas Tamilouw (2016). *Laporan PWS KIA Puskesmas Tamilouw kabupaten Maluku Tengah*.
- Sugiono. 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CvAlfabeta.
- SDKI, 2012. *Angka Kematian Ibu dan Bayi di Indonesia*. Online (Available):<http://health.kompas.com/read/2013/09/30/0634289/Kesehatan.Ibu.Terabaikan> Diakses Tanggal 27 Mei 2016.

- Wiratih, Ayu. 2013. *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di BPS Titik Desa Padas Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen. (Karya Tulis Ilmiah)*. Surakarta :Stikes Kusuma Husada.(Online).<http://digilib.stikes.kusuma.husada.ac.id/download.php?id=508.pdf>.
- Zainiyah, Zakkiyatus. 2011. *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA di BPS Hj.Musdalifah Sepuluh Kabupaten Bangkalan (Thesis)*. Depok : FKMUI

